E. SARANA DAN PRASARANA BAGI PENYANDANG DISABILITAS

- 1. Sarana Bagi Penyandang Disabilitas
 - a. Kursi Roda, Walker / Alat Bantu Jalan dan Tongkat





b. Antrian Prioritas Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk penyandang disabilitas;



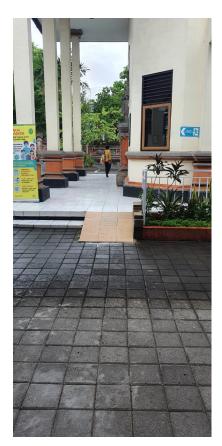


c. Form penilaian personal di meja PTSP bagi penyandang disabilitas



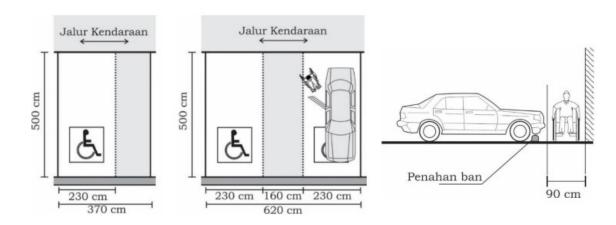
- 2. Prasarana Bagi Penyandang Disabilitas
- a. Ruangan sidang yang sudah dilengkapi dengan fasilitas bagi penyandang disabilitas;







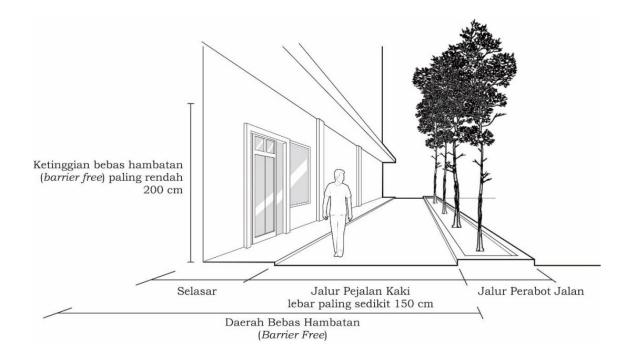
b. Lahan parkir dekat pintu masuk dengan lambang aksesibilitas;



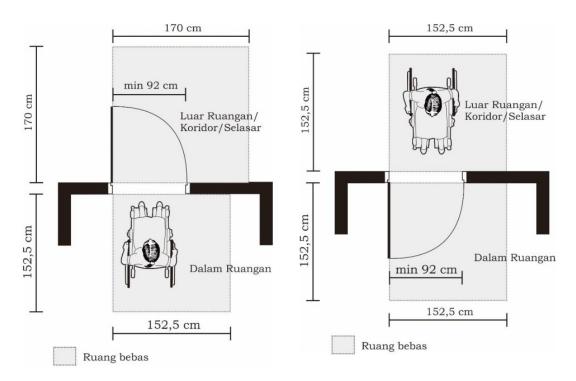




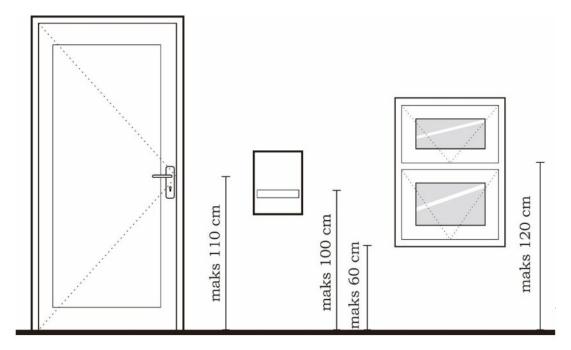
c. Selasar khusus penyandang disabilitas;



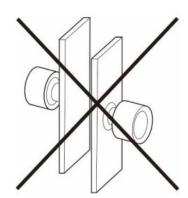
d. Pintu Akses khusus penyandang disabilitas;



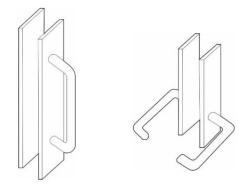
Lebar efektif pintu serta ruang bebas di dalam ruangan dan di luar ruangan/koridor/selasar



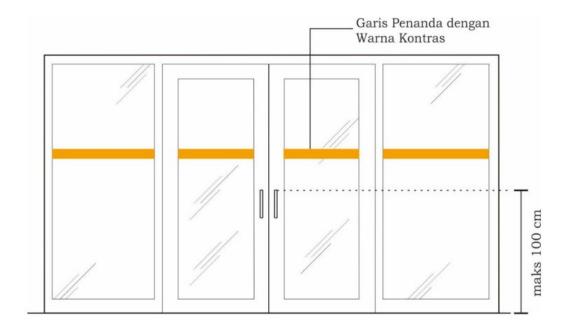
Ketinggian perletakan pegangan pintu dan jendela



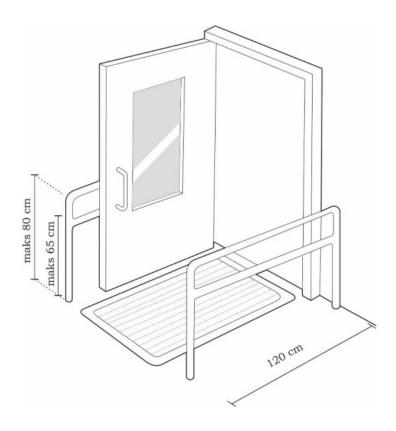
Jenis pegangan pintu harus tidak berupa tuas putar dan tidak licin



Jenis pegangan pintu yang direkomendasikan

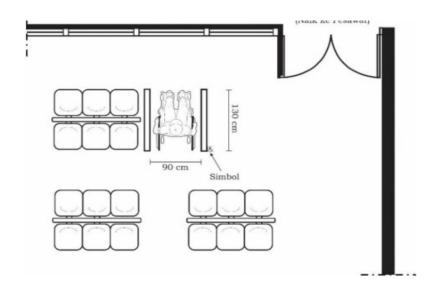


Contoh warna kontras atau penanda lain pada pintu kaca



Akses pintu yang dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail)

e. Kursi Tunggu khusus penyandang disabilitas;

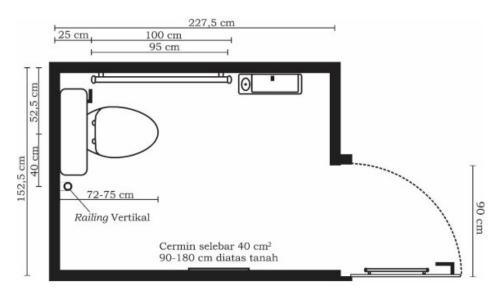




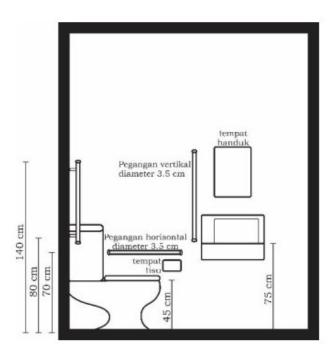




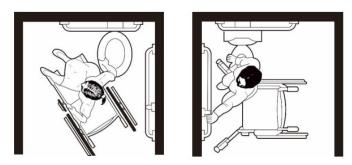
f. Toilet khusus penyandang disabilitas;



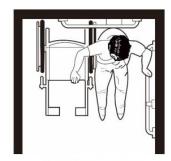
Gambar 16. Denah toilet penyandang disabilitas



Contoh ruang dalam toilet penyandang disabilitas yang dilengkapi dengan pegangan rambat

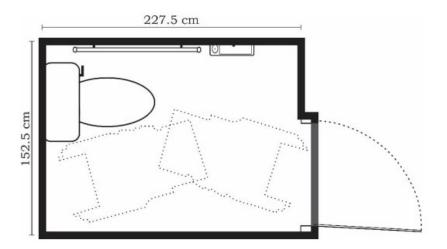


Pendekatan diagonal

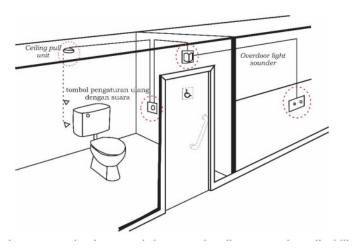


Pendekatan samping

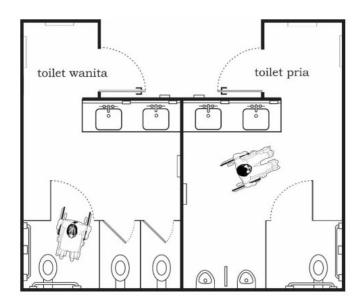
Pergerakan pengguna kursi roda ke dan dari kloset duduk menggunakan pendekatan diagonal dan pendekatan samping



Dimensi minimal ruang dalam toilet penyandang disabilitas



Mekanisme $panic\ button$ pada toilet penyandang disabilitas



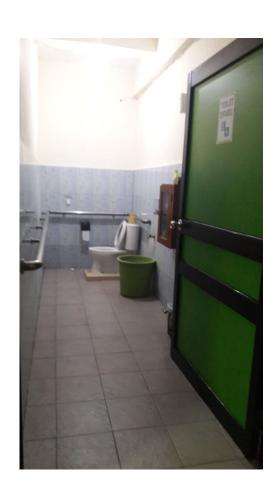
Contoh denah toilet yang setidaknya menyediakan 1 (satu) toilet penyandang disabilitas di toilet



perletakan bak cuci tangan harus mudah diakses oleh pengguna kursi roda

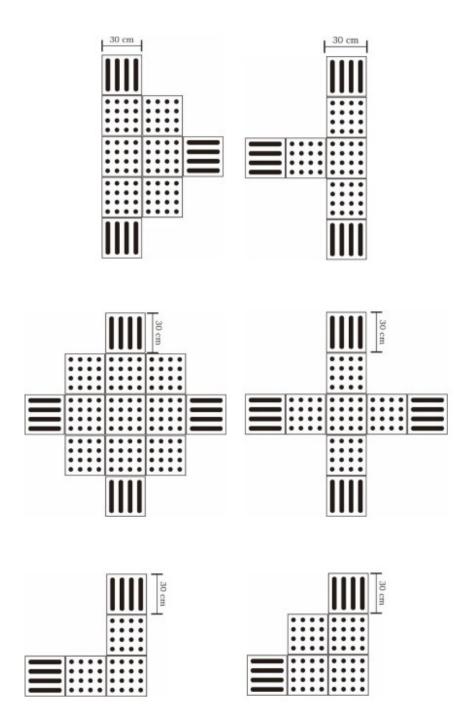








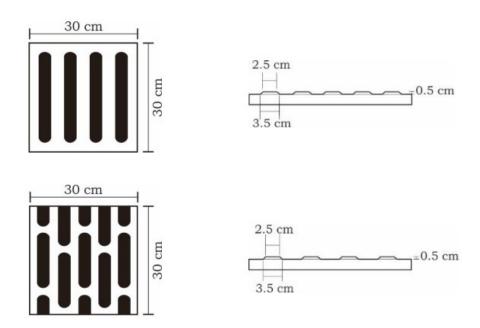
- g. Toilet bagi penyandang disabilitas disediakan tidak jauh dari area PTSP maupun ruang sidang ramah penyandang disabilitas;
- h. Jalur pedestrian lebar minimal 140 centimeter, harus stabil, kuat, tahan cuaca dan tidak licin serta dilengkapi *guiding block* dan *warning block* yang dapat mengarahkan disabilitas netra untuk memasuki gedung Pengadilan;





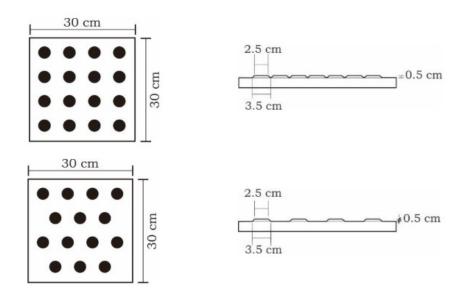


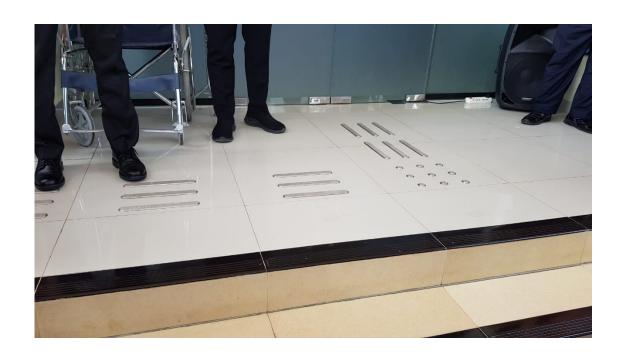
i. *guiding block* atau ubin pemandu bermotif garis dan menggunakan warna kontras seperti kuning, jingga atau warna lainnya sehingga mudah dikenali oleh penyandang gangguan penglihatan



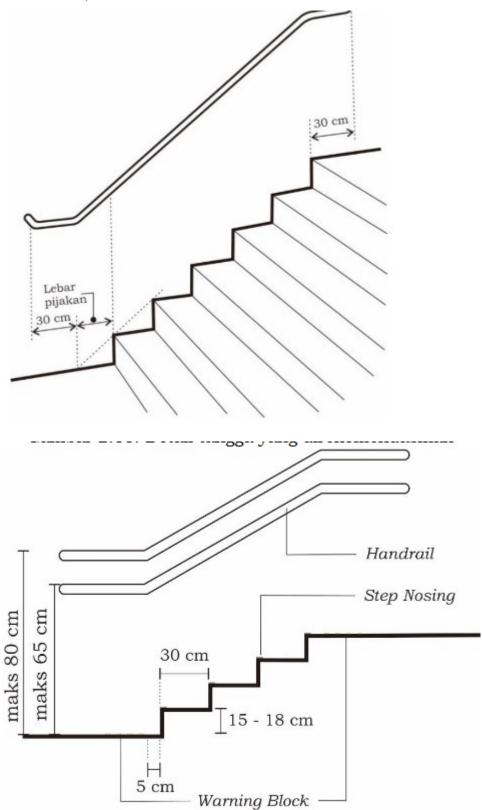


j. *warning block* atau ubin peringatan bermotif bulat dan menggunakan warna kontras seperti kuning, jingga atau warna lainnya sehingga mudah dikenali oleh penyandang gangguan penglihatan

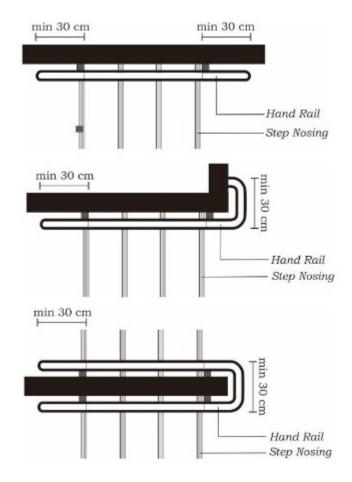


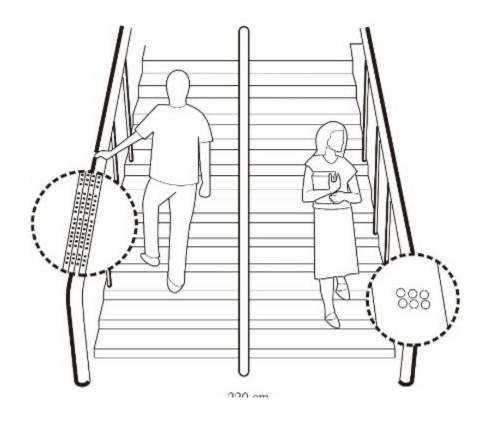


k. Tangga dengan kemiringan tidak lebih dari 35 derajat serta lebar anak tangga minimal 30 centimeter dengan ketinggian anak tangga 15 centimeter;

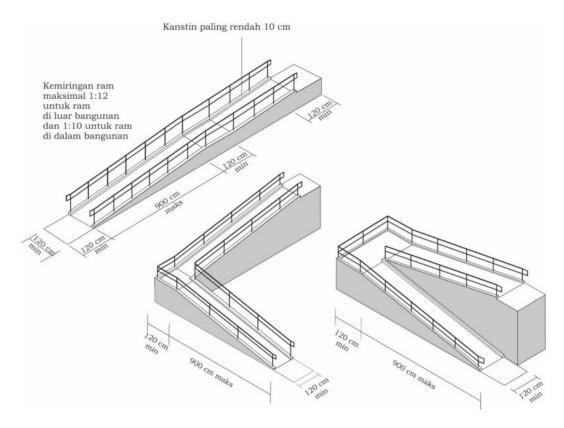


1. Tangga dilengkapi dengan *handrail*, untuk anak tangga menggunakan material yang tidak licin dan pada bagian tepinya diberi material anti slip;





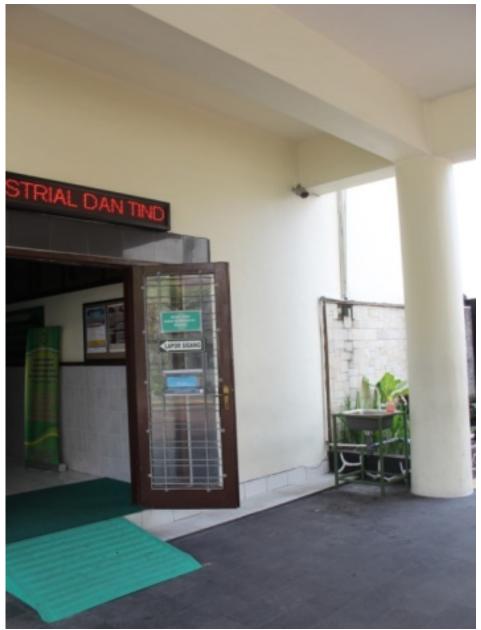
- m. ramp / bidang landai di dalam Bangunan Gedung maksimal memiliki kelandaian 6 derajat ;
- n. ramp / bidang landai di luar Bangunan Gedung maksimal memiliki kelandaian 5 derajat atau ukuran kemiringan 1:12, dengan lebar kemiringan 1:20
- o. Pada setiap ramp dilengkapi handrail dengan ketinggian maksimal 70 centimeter;











p. Rambu / papan petunjuk harus informatif dan mudah dikenali oleh setiap pengguna dan pengunjung pengadilan.





q. Pojok Bermain Anak yang ramah dan aman bagi penyandang disabilitas



